

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

esimpulan.

Sesuai laporan perubahan modal kerja yang dibuat oleh perusahaan terdapat penurunan modal kerja. Hal ini mengakibatkan ketidakseimbangan antara sumber dan penggunaan modal kerja, karena penggunaan lebih besar dari sumbernya. Dalam laporan sumber dan penggunaan modal kerja tahun 1992/1993 menyatakan penggunaan modal kerja sebesar *Rp.14.029.874.052,-* dan sumber modal kerja sebesar *Rp.12.200.813.526,-* sehingga selisihnya merupakan penurunan modal kerja *Rp.1.829.060.526,-*. Dengan demikian kebijaksanaan perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan untuk mengelola sumber dan penggunaan modal kerja tahun 1992/1993, dapat dikatakan bahwa pembayaran dividen dapat diberikan karena ditutup dari laba bersih dan pengambilan aktiva tetap, dapat juga diberikan karena ditutup dari pengambilan aktiva tetap. Namun pembayaran hutang jangka panjang yang jumlahnya cukup besar dinilai relatif kurang tepat karena sebagian ditutup dengan menggunakan modal kerja.

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial pada saat jatuh tempo pada tahun 1992 dibanding tahun 1993 ternyata menurun yang semula diatas rata-rata industri sebesar 250 %, hal ini terbukti dari current ratio tahun 1992 sebesar 274,90 % menjadi 200,65 %. Dalam pada itu quick ratio ternyata berada diatas rata-rata industri 100 % yaitu tahun 1992 sebesar 167,03 % dan tahun 1993 sebesar 119,98 %. Namun perbedaan current ratio dan quick ratio yang cukup besar menyatakan bahwa kebijaksanaan perusahaan dalam industri pada persediaan relatif sangat besar. Selanjutnya memperhatikan perputaran persediaan tahun 1993 ternyata hanya sebesar 1,39 kali yang masih dibawah rata-rata industri. Selanjutnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial pada saat terjadi likwidasi ternyata dilihat dari ratio total aktiva terhadap total hutang masih cukup baik, tahun 1992 sebesar 183,24 % menjadi 190,02 % tahun 1993.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba cukup baik, dimana earning power tahun 1992 sebesar 24,54 % menjadi 67,28 % tahun 1993 yang berada diatas rata-rata industri 12 %. Hal ini berarti setiap rupiah penjualan menghasilkan keuntungan netto sebesar Rp. 0,24,- tahun 1992 menjadi Rp. 0,67,- tahun 1993. Kenaikan tersebut terutama disebabkan kenaikan margin laba atas penjualan yang cukup besar dari

35,72 % tahun 1992 menjadi 85,26 % tahun 1993. Namun kenaikan assets turn over relatif kecil sekali yaitu dari 0,6872 kali tahun 1992 menjadi 0,7880 kali tahun 1993.

#### Saran-Saran.

Memperhatikan laporan sumber dan penggunaan modal kerja, dimana tidak terdapat keseimbangan karena menurunnya modal kerja, disarankan dalam perencanaan sumber dan penggunaan modal kerja perlu menjaga keseimbangan sumber dan penggunaan modal kerja untuk menjamin kelancaran operasi perusahaan serta kontinuitas produksi.

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial pada saat jatuh tempo menurun, untuk itu disarankan senantiasa memperhatikan standard atau rata-rata industri yang berlaku umum pada industri sejenis agar kredibilitas perusahaan terjamin.

Untuk lebih meningkatkan pendapatan pada masa-masa yang akan datang, perlu menjaga agar alat-alat lancar jangan sampai menganggur atau tidak dalam keadaan operasional yang dapat menekan rentabilitas, disamping itu perlu menekan harga pokok penjualan, biaya-biaya operasional dan non

operasional serta peningkatan perputaran aktiva terutama persediaan agar peningkatan margin laba dapat dilipat gandakan untuk menghasilkan laba yang lebih besar.



## DAFTAR PUSTAKA

Husnan, Suad, Drs, MBA

Materi Pokok Pembelanjaan II

1985, Penerbit Liberty Yogyakarta.

Weston, Fred J and Copeland, Thomas E

Managerial Finance

1986, Publishing, Press CBS

Suwardjono

Konsep Proses Penyusunan Laporan Pendekatan Sistem dan Terpadu.

BPFE Yogyakarta, Edisi Kedua.

Kennedy, Dale Ralph and Mc.Mullen, Tarwood, Stewart

Financial Statement Form, Analysis Interpretation

1973, Richard D Irwin Inc. Homewood, Illinois, Six Edition.

Ikatan Akuntansi Indonesia

Prinsip - Prinsip Akuntansi Indonesia

1984, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.

Munawir, Drs, Akuntan

Analisa Keuangan

1993, Penerbit Liberty Yogyakarta, Edisi Kedua.

Munawir, Drs, Akuntan

Analisa Laporan Keuangan

1922, Penerbit Liberty Yogyakarta, Edisi Keempat, Cetakan Ketiga.

Indriyo, Drs

Manajemen Keuangan

1980, Penerbit BPFE Yogyakarta.

Djarwanto, Drs, Erwan Ps

Pokok Analisa Laporan Keuangan

1984, BPFE Yogyakarta, Edisi Pertama.

Riyanto, Bambang, Drs

Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan

1992. Penerbit Gajah Mada Yogyakarta, Edisi Ketiga.

Marzuki

Metodologi Riset

1986, Yogyakarta, BPFE-UII

Boyd, W Harper and Westfall, Ralph

Marketing Research, Text and Cases

1958, Richard D. Irwin Inc. Homewood, Illinois.



L A M P I R A N



LEMBAR KEGIATAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Sahala Jk. Nadapdap  
No. Induk/NIRM : 90430007/903123340250045  
Pembimbing : Drs. Ruslan Harahap

*Handwritten signature and date: 17/10/94*

TANGGAL KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING
4 Oktober 1994	Pembahasan Judul	<i>[Signature]</i>
23 Oktober 1994	Identifikasi Masalah	<i>[Signature]</i>
10 Januari 1995	Perumusan Masalah	<i>[Signature]</i>
12 Maret 1995	Pembahasan Teori	<i>[Signature]</i>
17 Maret 1995	Deskripsi Hasil Penelitian	<i>[Signature]</i>
19 Maret 1995	Pembahasan Hasil Penelitian	<i>[Signature]</i>
23 Maret 1995	Pembahasan Kesimpulan	<i>[Signature]</i>
28 Maret 1995	Pembahasan Saran	<i>[Signature]</i>
2 April 1995	Pembahasan Abstrak	<i>[Signature]</i>
4 April 1995	Pembahasan Menyeluruh	<i>[Signature]</i>

Tanggal mulai bimbingan : 4 Oktober 1994.....  
Tanggal selesai bimbingan : 4 April 1995.....